

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi yang cepat terutama di bidang kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) sangat berpengaruh bagi berbagai aspek kehidupan manusia. Termasuk bidang pendidikan pada tingkat perguruan tinggi, di mana munculnya dan implementasi teknologi AI telah membawa peluang dan tantangan bagi kalangan akademisi. Di satu sisi, mahasiswa sebagai warga digital memiliki potensi untuk memanfaatkan teknologi AI untuk meningkatkan hasil belajar mereka. Namun di sisi lain, ada kekhawatiran bahwa mahasiswa tidak sepenuhnya memahami bagaimana menggunakan teknologi AI secara tepat dalam konteks pembelajaran tertentu. Kurangnya pemahaman dan penyalahgunaan teknologi AI dapat mengakibatkan alienasi pada mahasiswa sebagai *Homo Sapiens* atau makhluk yang berpikir karena kecenderungan mengandalkan kecerdasan buatan yang siap.

Alienasi atau keterasingan merupakan sebuah fenomena yang diproduksi oleh sejarah. Keberlanjutannya dalam kehidupan manusia, berakar pada keterasingan tenaga kerja yang dikarakterisasikan oleh sistem kepemilikan pribadi terhadap alat produksi, sistem yang berbasiskan perbudakan antara manusia dalam masyarakat kapitalis. Keterasingan

secara nyata, menunjukkan bahwa hasil kerja dan pikiran manusia berbalik melawan penciptanya dan menguasai penciptanya. Alih-alih memperbesar kebebasan, kekuatan yang membelenggu kapasitas kemampuan manusia dalam mengontrol dan mengatur diri sendiri, dan kondisi seperti ini menjadikan manusia lebih rendah dari binatang.<sup>1</sup> Bagi Marxisme, bentuk-bentuk keterasingan merupakan produk dari ketidakmampuan manusia menghadapi tekanan alam dan masyarakat, dan karenanya mereka tidak peduli terhadap berbagai aturan yang menindas.<sup>2</sup>

Alienasi mahasiswa akibat kemajuan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) terjadi beberapa cara. Salah satunya adalah ketergantungan pada teknologi AI dalam proses belajar dan penyelesaian tugas-tugas kuliah. Hal ini dapat menyebabkan mahasiswa kehilangan motivasi untuk belajar secara mandiri dan mengandalkan AI untuk mencari jawaban atau menyelesaikan tugas tanpa melibatkan pemikiran yang kritis. Alienasi ini terjadi ketika mahasiswa tidak lagi merasa terlibat sepenuhnya dalam proses pembelajaran, tetapi hanya menjadi pengguna pasif teknologi *Artificial Intelligence*. Dalam hal ini, mahasiswa dapat kehilangan pengembangan kreatifitas mereka karena terlalu mengandalkan AI dalam memberi solusi dan jawaban yang lebih praktis. Selain itu, alienasi juga bisa terjadi ketika mahasiswa merasa tidak relevan atau tidak memiliki kendali atas

---

<sup>1</sup> Ernest Mandel dan George Novack, *Teori Marxis tentang Kerasingan Alienasi* (Yogyakarta: Red Book, 2021), 13.

<sup>2</sup>Ibid., 13.

perkembangan teknologi AI dalam konteks akademik. Mahasiswa mengabaikan kemampuan berpikir independen dan kritis dalam preferensi terhadap teknologi AI yang dianggap lebih efisien. Ketergantungan mahasiswa dengan teknologi membuat mereka teralienasi dari interaksi sosial dengan sesama mahasiswa atau dengan dosen karena mahasiswa lebih banyak menghabiskan waktunya dengan *Smartphone* daripada berinteraksi langsung dengan orang lain.

Dalam implementasi *Artificial Intelligence* pada perguruan tinggi, AI memberikan dampak positif dalam memberikan informasi atau menjadi sumber referensi yang cepat bagi mahasiswa. Namun disisi lain AI membuat mahasiswa dalam mengerjakan tugas, berupa makalah, jurnal, proposal, skripsi dan lain sebagainya, hanya sekedar pemenuhan tugas dan tanggung jawab tanpa memahami substansi dari apa yang dikerjakannya, sehingga mahasiswa tidak sesuai dengan tuntutan dari perguruan tinggi. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tentang fenomena *Artificial Intelligence* yang terjadi dalam dunia pendidikan terlebih khusus perguruan tinggi. Apakah penggunaan *Artificial Intelligence* benar membuat mahasiswa teralienasi sebagai *Homo Sapiens* atau makhluk yang berpikir secara independen dari kehidupan akademik dan menjadi mahasiswa yang hanya mengandalkan *Artificial Intelligence* dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah?

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis dalam salah satu kelas, terlihat bahwa beberapa mahasiswa melakukan sesi diskusi

dengan menggunakan teknologi *Artificial Intelligence*, membuat pertanyaan dengan bantuan AI begitupun juga dalam memberikan jawaban dalam kelas sehingga proses diskusi bukan lagi partisipasi aktif mahasiswa namun lebih ke dominasi *Artificial Intelligence*.<sup>3</sup>

Dalam mempersiapkan penelitian ini, penulis juga mengarah pada beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan obyek yang diteliti penulis. Diantaranya adalah :

1. Penelitian M. Misbah dari IAIN Purwokerto 2015 dengan judul : Agama dan Alienasi Manusia (Refleksi Atas Kritik Karl Marx Terhadap Agama). Fokus penelitian dalam jurnal tersebut ialah bagaimana kritik Marx terhadap agama yang menyebabkan alienasi pada manusia menjadi acuan dalam merekonstruksi teologis yang lebih humanis yang mampu membebaskan dan mengemansipasi manusia dari segala belenggu.<sup>4</sup> Sementara fokus penelitian penulis dalam skripsi ini adalah bagaimana *artificial intelligence* menyebabkan alienasi pada mahasiswa.
2. Penelitian Derajat Fitra Marandika dari Institut Pemikiran Islam dan Pembangunan Insan (PIMPIN) Bandung, dengan judul Keterasingan Manusia Menurut Karl Marx. Fokus penelitian tersebut ialah relevansi pemikiran Karl Marx tentang keterasingan manusia dalam

---

<sup>3</sup> Observasi awal penulis pada tanggal 11 Maret 2024, di gedung pascasarjana IAKN TORAJA.

<sup>4</sup> M Misbah, *Agama dan Alienasi Manusia (refleksi atas kritik karl marx terhadap agama)*, jurnal *komunika vol.9(2015)*.

merekonstruksi kerangka pemikiran Islam (*islamic worldview*).<sup>5</sup> sementara fokus penelitian peneliti adalah bagaimana merekonstruksi pemikiran mahasiswa dari keterasingan akibat kemajuan teknologi *Artificial intelligence*.

3. Penelitian Adilla Sriariandini dkk, dari UIN Sunan Ampel Surabaya, STAI-Akbar Surabaya, dengan judul *Sosialisme Ilmiah Dengan Konsep Alienasi Kerja Dalam Pandangan Karl Marx*. Fokus penelitian tersebut ialah memahami pemikiran Karl Marx mengenai pemikiran sosialisme ilmiah Karl Marx dan alienasi kerja pada kehidupan para pekerja zaman sekarang.<sup>6</sup> sementara fokus penelitian peneliti adalah alienasi pada mahasiswa sebagai *Homo sapiens* akibat kemajuan teknologi *Artificial intelligence*.

Pendekatan keilmuan yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis kritis. Analisis kritis adalah bentuk usaha untuk mereduksi power yang ada di balik kecenderungan negatif dalam sejarah yakni eksploitasi dan manipulasi terhadap manusia, untuk membantu menemukan makna yang lebih primordial tentang kehidupan.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Derajat Fitra marandika, *keterasingan manusia menurut Karl marx*, jurnal *tsaqafah* vol. 14(2018).

<sup>6</sup> Adilla sriariandini dan ubad aisyul hana, *sosialisme Ilmiah dengan Konsep alienasi kerja dalam pandangan karl marx*, jurnal *An-Nibras* vol.2(2023), 82-93.

<sup>7</sup> Kasdin sihotang, *Filsafat Manusia Usaha Untuk Membangkitkan Humanisme*, (Yogyakarta, kanisius,2009), 26.

**B. Fokus Masalah**

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan teknologi *Artificial intelligence* dapat menyebabkan alienasi mahasiswa IAKN Toraja sebagai *Homo Sapiens*.

**C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin diperoleh ialah untuk menguraikan analisis secara kritis tentang penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* yang menyebabkan alienasi pada mahasiswa IAKN Toraja sebagai *Homo Sapiens*.

**D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana analisis kritis terhadap *alienasi* mahasiswa IAKN Toraja sebagai *Homo Sapiens* akibat penggunaan teknologi *Artificial intelligence*?

**E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini kiranya mampu memberikan manfaat seperti :

**1. Manfaat teoritis**

Menjadi salah satu rujukan bagi kajian dan diskusi akademis tentang pemanfaatan *Artificial Intelligence*.

## 2. Manfaat praktis

- a. Bagi mahasiswa IAKN Toraja, memberikan perspektif baru dalam memanfaatkan teknologi *Artificial Intellegence* .
- b. Bagi masyarakat umum, menjadi salah satu rujukan dalam memanfaatkan kemajuan teknologi *Artificial Intellegence* yang dapat membantu manusia.

## F. Sistematika Penulisan

Penulisan proposal ini akan dibuat dalam sistematika sebagai berikut:

BAB I : Memuat pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, penelitian sebelumnya, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Memuat landasan teori yan meliputi landasan tentang Alienasi dan *Artificial Intellegence* bagi penelitian yang akan dilakukan.

BAB III : Memuat tentang metode yang meliputi jenis metode penelitian, gambaran umum lokasi penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, narasumber/informan, jadwal penelitian, dan pedoman wawancara.